

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Strategi *Active Knowledge Sharing* Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa

Pengaruh strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* di kelas VII-E (kelas eksperimen) berjumlah 32 siswa. Dalam strategi pembelajaran siswa dituntut untuk berperan, yaitu dengan cara guru memberikan soal-soal berupa definisi suatu istilah, melengkapi kalimat, menyebutkan rumus-rumus, mengidentifikasi objek atau benda, dan sebagainya. Peneliti memilih cara seperti ini dengan tujuan untuk mengetahui keaktifan siswa dan sejauh mana siswa dapat menguasai materi yang telah diterimanya. Selain itu, dengan cara ini waktu yang digunakan dalam pembelajaran lebih efisien efisien. Sedangkan untuk kelas VII-A (kelas kontrol) yang berjumlah 32 siswa menggunakan model pembelajaran konvensional.

Selanjutnya peneliti melihat minat belajar matematika siswa dari kedua kelas tersebut. Alat yang digunakan untuk mengetahui minat belajar siswa tersebut adalah angket yang berisi pernyataan-pernyataan yang mengarah pada indikator minat.

Setelah data angket minat belajar siswa telah memenuhi uji prasyarat, maka data tersebut dapat diuji dengan menggunakan uji MANOVA. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui adakah pengaruh strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* terhadap minat belajar matematika siswa. Hasil analisis

data perhitungan menggunakan uji MANOVA yaitu diperoleh nilai sig. 0,022 yang berarti $< 0,05$. Sehingga terdapat perbedaan minat belajar matematika siswa yang menggunakan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dengan pembelajaran konvensional.

Minat menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah atau keinginan.⁷³ Dalam kegiatan pembelajaran yang di dasarkan pada minat akan lebih mendorong siswa belajar lebih baik sehingga akan meningkatkan hasil belajar. Minat akan muncul jika siswa merasa tertarik terhadap berbagai hal yang akan dipelajari, atau jika siswa tersebut menyadari kaitan hal-hal yang akan dipelajarinya tersebut terhadap pertumbuhan dan perkembangan pribadinya.⁷⁴ Dengan pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan minat belajar siswa. Tidak hanya meningkatkan minat saja, melainkan juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Salmawati yang menunjukkan adanya peningkatan nilai dari perhitungan $t_{hitung} = 5,667$ lebih besar daripada nilai (t) yang diperoleh dari tabel distribusi $t_{tabel} = 3,33$ dengan taraf signifikan sebesar 5% maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,667 > 3,33$) membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* terhadap keterampilan bertanya dan motivasi belajar siswa di kelas XI IPA SMA Negeri 11 makassar.⁷⁵

⁷³ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Pengembangan Bakat...*, hal. 12.

⁷⁴ Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum...*, hal. 110-111.

⁷⁵ Salmawati, "*Pengaruh Strategi Pembelajaran...*", hal. xii

Berdasarkan uraian penjelasan dan hasil analisis data penelitian diatas, maka dapat dinyatakan bahwa dengan penerapan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* secara efektif akan dapat berpengaruh pada peningkatan minat belajar siswa pada saat proses proses pembelajaran matematika. Jadi dapat disimpulkan “Ada pengaruh strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* terhadap minat belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Tugu Tahun Ajaran 2018/2019”.

B. Pengaruh Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* Terhadap Hasil Belajar

Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa tersebut adalah soal bertipe uraian dengan 5 soal yang mencakup materi aritmatika sosial. Selanjutnya hasil tersebut dianalisis.

Setelah data hasil belajar memenuhi uji prasyarat, maka data tersebut dapat di uji dengan uji MANOVA. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* terhadap hasil belajar matematika. Hasil analisis data perhitungan menggunakan uji MANOVA diperoleh nilai 0,000. Berdasarkan kriteria pengujian, $0,000 < 0,05$. Sehingga terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa pada pembelajaran menggunakan strategi *Active Knowledge Sharing* dengan pembelajaran konvensional.

Belajar merupakan proses.⁷⁶ Belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku setiap individu. Belajar terjadi karena dorongan kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai. Tujuan belajar adalah ingin mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan penanaman sikap mental/ nilai-nilai.⁷⁷

Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan.⁷⁸ Hasil belajar matematika siswa digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar.⁷⁹ Hal ini didukung oleh Lina Farisshana menunjukkan adanya pengaruh pembelajaran menggunakan model *Active Knowledge Sharing* dalam konsep dunia hewan pada kelompok eksperimen pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) berpengaruh terhadap hasil belajar biologi dibandingkan dengan kelompok kontrol yang dalam pembelajaran menggunakan model *direct instruction*.⁸⁰

Berdasarkan uraian penjelasan dan hasil analisis data penelitian diatas, maka dapat dinyatakan bahwa dengan penerapan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* secara efektif akan dapat berpengaruh pada peningkatan minat belajar siswa pada saat proses proses pembelajaran matematika. Jadi dapat disimpulkan “Ada pengaruh strategi pembelajaran *Active Knowledge*

⁷⁶Thombroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran...*, hal. 22.

⁷⁷Sunhaji, *Strategi Pembelajaran...*, hal. 13.

⁷⁸Thombroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran...*, hal.24.

⁷⁹Rusman, “*Pembelajaran Tematik Terpadu Teori...*”, hal. 33.

⁸⁰Farisshana, “*Pengaruh Penggunaan Model Active Knowledge Sharing...*”, hal. 72.

Sharing terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 2 Tugu Tahun Ajaran 2018/2019”.

C. Pengaruh Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan hasil analisis data pada *Multivariate Test* pada taraf signifikansi 0,05 dan nilai dari uji *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace* dan *Roy's Largest Root* memiliki nilai sig. 0,002 yang berarti $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil angket dan hasil belajar siswa secara bersama-sama pada pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dengan pembelajaran konvensional.

Model pembelajaran aktif (*active learning*) merupakan model pembelajaran yang menuntut siswa menjadi aktif dalam pembelajaran. Model pembelajaran aktif terdapat berbagai model, salah satunya adalah pembelajaran *Active Knowledge Sharing*. *Active Knowledge Sharing* (berbagi pengetahuan secara aktif) merupakan suatu cara yang baik untuk mengenalkan siswa pada materi yang diajarkan.⁸¹Selain itu strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* juga merupakan salah satu strategi yang dapat membawa siswa untuk siap belajar materi pelajaran dengan cepat dipahami.⁸²

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* lebih baik dibanding dengan

⁸¹Satriawati, Eva Musyrifah, dan Sigit Purwanto, “Pengaruh Strategi Pembelajaran...”, hal. 46.

⁸²Hisyam Zaini, Bermawiy Munthe, dan Sekar Ayu Aryani, *Strategi Pembelajaran...*, hal. 22.

model pembelajaran konvensional. Hal ini dapat dilihat dari nilai angket minat dan hasil belajar siswa kelas VII-E yang menggunakan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* lebih tinggi dibanding kelas VII-A yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Jadi dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 2 Tugu tahun ajaran 2018/2019”.